



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Estimasi KN Rp 400 Juta, Tunggu Penetapan Tsk

**Dugaan Korupsi
BOS di SMP Kota**

BENGKULU - Penyidikan dugaan korupsi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di dua Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Bengkulu, masih berlanjut.

Ini dibenarkan, Kapolresta Bengkulu, Kombespol Aris Sulistyono melalui Kasatreskrim Polresta Bengkulu, AKP Sampson Sosa Hutapea saat dikonfirmasi awak media kemarin, Selasa (22/8).

Sampson mengungkapkan, hingga kemarin belum ada penetapan tersangka dari hasil penyidikan dana BOS tersebut.

"Dana BOS masih proses pemberkasan, nanti kalau memang sudah lengkap, kami akan gelarkan lagi, untuk penetapan tersangka,"sebut Sampson.

Untuk saksi-saksi yang telah diperiksa penyidik Polresta Bengkulu

mencapai 15 orang saksi.

"Saksi kurang lebih 15 telah kami

periksa, dokumen terakhir telah kami lakukan penyitaan," jelas Sampson.

Pasalnya, pemberkasan itu mengerucut kepada penghitungan terkait kerugian keuangan negara dalam dugaan korupsi dana BOS tersebut.

"Kerugian negara masih menunggu hasil penghitungan, untuk estimasi kurang lebih Rp 400 jutaan," kata Sampson.

Setidaknya ada dua SMP yang masuk dalam penyidikan dugaan korupsi dana BOS oleh Polresta Bengkulu, dan telah ditemukan perbuatan melawan hukumnya.

"Ada dua sekolah, yakni SMP. Untuk perbuatan melawan hukumnya sudah kita temukan. Modusnya, ada yang fiktif, ada juga pemotongan, namun inilah yang masih kita hitung lagi," terang Sampson.

Sementara, untuk pengembalian dugaan kerugian Negara dari dua SMP itu belum ada.

"Belum ada pengembalian dari pihak sekolah hingga saat ini," demikian Sampson.(jam)